

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵²

Sehingga penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Imron Arifin penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁵³

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

⁵³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada, 2016), hlm. 3.





Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁵⁴

Alasan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan dan dapat menemukan pemahaman yang mendalam tentang Implementasi Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci dan mendetail.⁵⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu sejak sejak dikeluarkannya surat izin riset oleh Universitas Islam Indragiri.

⁵⁴Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 28.

⁵⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.143.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiquon, subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen.⁵⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala Perpustakaan SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, 1 orang kepala SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti.⁵⁷ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁵⁶M. Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2018), hlm. 97.

⁵⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* hlm.. 41.





mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁵⁹

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara dan situasi wawancara⁶⁰

Ada beberapa macam wawancara dalam penelitian ini diantaranya wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur:

⁵⁸ Deni Sardawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 13.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, h. 231.

⁶⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 74.



a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun telah disiapkan.

b. Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun jenis *interview* atau wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *interview* semi struktur dikarenakan lebih memudahkan bagi peneliti untuk melakukan wawancara secara mendalam dan terbuka mengenai Implementasi Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir



sesuai dengan fokus penelitian yang terlampir pada transkrip wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau secara sempit mendokumentasikan yang berhubungan dengan hasil penelitian ke dalam data ataupun pelengkap penelitian. Dokumen biasanya berbentuk lisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini bisa digunakan untuk mendukung keabsahan data yang telah diperoleh melalui observasi wawancara.⁶¹ Data yang diperoleh dari bahan dokumentasi antara lain:

- a. Sejarah berdirinya sekolah.
- b. Struktur organisasi sekolah.
- c. Visi dan misi sekolah.
- d. Denah lokasi sekolah.
- e. Program kegiatan yang ada di sekolah.

Dokumen lain yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa objek pembahasan tentang

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 233.



Implementasi Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶² Miles dan Huberman dalam Afrizal, membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu:⁶³

1. Kodifikasi data,

Tahap pekodingan terhadap data yaitu peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian dengan cara menulis ulang catatan-catatan lapangan yang dibuat ketika wawancara yang mendalam secara transkrip hasil penelitiannya, yang kemudian

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 334.

⁶³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 178.



ditulis rapi dan memilah informasi yang penting atau dengan tanda-tanda. Dan langkah selanjutnya menginterpretasikan isinya kaitan dengan kepemimpinan kharismatik.

2. Penyajian data

Setelah kodifikasi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan temuan peneliti berupa kategori tertentu. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif untuk menyajikan penelitian yang lebih efektif.

3. Verifikasi data

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu lanjutan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data berupa interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara atau dokumen yang kemudian mengecek lagi kesahihan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang berhubungan dengan Implementasi Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.



F Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif induktif yaitu mengemukakan data dengan memulai dari yang bersifat khusus, kemudian dianalisa menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁶⁴ Peneliti memfokuskan penelitiannya pada Implementasi Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Kepala SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik



pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Kepala Perpustakaan dan Kepala SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, juga dengan observasi atau pengamatan langsung di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di SMP Negeri 3 Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.